

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, 2010 mengatakan bahwa populasi ialah “wilayah abstraksi” yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang berbeda yang hendak diresmikan oleh periset untuk dipelajari serta dimengerti setelah itu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ASRR (Asia Sustainability Reporting Rating) pada tahun 2017-2020. Perusahaan-perusahaan yang mendapatkan ASRR pada periode 2017-2020 akan digunakan sebagai populasi, sebab ASRR merupakan penghargaan yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dan NCSR (National Center For Sustainability Reporting). Penghargaan yang diselenggarakan tersebut diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat pelaporan atas kegiatan yang menyangkut kinerja lingkungan, sosial yang disamping efeknya ada kinerja ekonomi untuk memelihara laporan keberlanjutan perusahaan.

Dengan adanya ASRR, perusahaan dapat diharapkan menerapkan Sustainability Reporting sebagai bentuk pelaporan CSR dengan ditandai melalui pembuatan pelaporan Sustainability Reporting perusahaan yang sesuai dengan standar yang sudah disepakati yaitu GRI-G4. Menurut Suci, 2010 mengatakan bahwa dengan adanya manfaat dilakukannya ASRR akan tingkatkan nama baik

perusahaan serta mereka bisa mengkomunikasikan apa saja yang telah dilakukan untuk memberi angka tambah untuk sosial serta lingkungan. Dengan diadakannya ASRR ini akan mempermudah para investor mengambil keputusan karena dapat melihat rencana jangka panjang perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang menjadi peserta ASRR akan meningkatkan jumlahnya yang berarti perusahaan di Indonesia telah semakin menyadari bahwa pentingnya peran Sustainability Report (SR) yang berdampingan dengan Financial Report (FR). Dengan melakukan penyusunan Sustainability Reporting dan menjadi peserta ASRR, akan menjadi pemakai informasi yang mengetahui apakah perusahaan transparan dalam mengatur kebijakan yang berorientasi terhadap lingkungan, para pemangku kepentingan yang tidak hanya karyawan, manajemen maupun masyarakat serta alam. Pengaruh proses produksi ataupun kegiatan perusahaan terhadap lingkungan yang sejauh ini perusahaan mengkomunikasikan hal tersebut kepada publik. Pemilihan perusahaan ini bertujuan untuk melihat apakah penerapan GRI-G4 tersebut bisa dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan yang telah mendapatkan ASRR.

Teknik sampel yang digunakan penelitian ini adalah Teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling ini bertujuan untuk menentukan kriteria tertentu yang terpenuhi dalam pengambilan sampel data penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendapatkan apresiasi pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR) pada tahun 2017-2020.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (Sustainability Reporting) pada tahun 2017-2020.
3. Perusahaan-perusahaan yang menunjukkan data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja ekonomi, lingkungan, serta sosial terhadap Sustainability Reporting.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Tahun				Total
		2017	2018	2019	2020	
1.	Perusahaan yang mendapatkan Asia Sustainability Reporting Awards (ASRR) pada tahun 2017-2020	34	38	41	39	152
2.	Laporan tahunan yang tidak dapat diakses	(10)	(10)	(12)	(13)	(45)
3.	Laporan yang tidak dapat mengakses Sustainability Reporting	(8)	(7)	(7)	(4)	(26)

	Total Sampel	16	21	22	22	81
--	--------------	----	----	----	----	----

Sumber: <http://sra.ncr-id.org> dan website masing-masing perusahaan (data diolah)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 152 perusahaan. Penelitian ini dapat memperoleh sampel dalam memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 81 perusahaan.

3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat dari www.idx.co.id maupun website resmi setiap perusahaan. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah berbagai macam data yang sudah ada sebelumnya serta dengan disengaja dikumpulkan oleh periset yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan data riset, yang berarti sumber data yang didapat oleh periset dengan cara tidak langsung melalui media perantara. Data yang didapat ini berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diperoleh website www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan, dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimana dalam metode ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari catatan ataupun dokumen perusahaan yang berupa laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dari tahun 2017-2020. Data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen (Terikat) dan variabel independen (Bebas). Variabel dependen (Terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Sustainability Reporting. Sedangkan variabel independen (Bebas) dalam penelitian ini, yaitu Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Sosial.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sustainability Report merupakan suatu bentuk laporan yang bersifat sukarela (Voluntary) yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan data mengenai ekonomi, lingkungan, serta sosial (Sari, 2013).

Variabel dependen ini dinyatakan dalam Sustainability Reporting Disclosure (SRD). Penelitian ini menggunakan GRI-G4 sebagai indikatornya. Indikator-indikator tersebut, meliputi:

1. Bagian Ekonomi yang terdiri dari 1 dimensi, 4 aspek, dan 9 indikator.
2. Bagian Lingkungan yang terdiri dari 1 dimensi, 12 aspek, dan 34 indikator.
3. Bagian Sosial yang terdiri dari 4 dimensi, 29 aspek, dan 47 indikator.

Pengukuran pengungkapan Sustainability Report menggunakan Analysis Content, yang berarti sebuah metode modifikasi sebuah teks (isi) dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kelompok atau kategori yang berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini telah dilakukan secara luas dalam penelitian-penelitian terdahulu yang mengenai pengungkapan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berdasarkan indikator GRI-G4 tahun 2016 sebesar 145 item (GRI, 2016). Metode ini dilakukan dengan memberikan tanda Checklist pada setiap item-item pengungkapan dan memberikan skor untuk setiap item pengungkapan. Skor yang akan diberikan untuk setiap item yang diungkapkan oleh setiap perusahaan bervariasi. Salah satunya dapat menggunakan dengan skala dummy. Apabila perusahaan mengungkapkan item maka akan diberi nilai 1 dan apabila

tidak mengungkapkan maka akan diberi nilai 0. Selanjutnya setiap item dijumlahkan seluruhnya, yang kemudian akan dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan GRI-G4 tahun 2016.

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan dari 145 item versi GRI – G4}}{145 \text{ Item versi GRI – G4}}$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam riset ini ialah kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, serta kinerja sosial.

3.4.2.1 Kinerja Ekonomi

Menurut Wijayanto, 2007 mengatakan bahwa kinerja ekonomi merupakan kemampuan perusahaan-perusahaan dengan cara relative berganti dari tahun ke tahun dalam suatu perusahaan yang serupa yang ditandai dengan return tahunan perusahaan. Semakin besar kinerja ekonomi bisa mendesak perusahaan lebih baik lagi yang bisa diungkapkan oleh sustainability report. Semakin sering perusahaan melaksanakan laporan berkelanjutan mengenai aspek ekonomi, maka kinerja ekonomi dalam sustainability report perusahaan akan meningkatkan transparansi perusahaan yang akan

meningkatkan juga keyakinan para stakeholder serta investor alhasil akan meningkatkan image perusahaan juga. Kinerja ekonomi akan dirumuskan (Andri Prastiwi, 2015).

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI : Economic Performance Disclosure Index

K : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
dari 9 item versi G3

N : Jumlah item yang diharapkan dari 9 item versi
G3

3.4.2.2 **Kinerja Lingkungan**

Menurut Sudjoko, 2011 mengatakan bahwa mendesak timbulnya praktik akuntansi lingkungan sebagai alat pertanggungjawab ataupun sebagai akuntabilitas public atas upaya yang dilakukan perusahaan. Kinerja lingkungan ialah suatu kemampuan perusahaan yang bermanfaat untuk berperan dalam melestarikan lingkungan. Semakin sering perusahaan

melakukan kegiatan peduli lingkungan serta bisa memberikan reaksi positif yang akan digunakan, hingga kinerja lingkungan perusahaan memberikan dampak pada kinerja financial perusahaan yang tercermin pada tingkat return tahunan perusahaan yang meningkat dibanding dengan return industri yang berdampak pada image perusahaan yang tercermin melalui nilai perusahaan. Kinerja lingkungan akan dirumuskan (Andri Prastiwi, 2015).

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI : Environmental Performance Disclosure Index

K : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
dari 30 item versi G3

N : Jumlah item yang diharapkan dari 30 item
versi G3

3. 4. 2. 3 **Kinerja Sosial**

GRI, 2011 ada indikator-indikator kinerja sosial mengenali aspek-aspek kinerja mencakup labor practices, human rights, society, and product responsibility. Pengukuran kinerja sosial dalam riset ini sesuai dengan SRDI khusus untuk aspek sosial. Aspek sosial dengan melaksanakan praktik pengungkapan kinerja sosial akan memperoleh legitimasi sebagai respon atas tekanan publik, maka akan diharapkan terdapatnya kenaikan nilai perusahaan sehingga akan meningkatkan image perusahaan. Kinerja Sosial akan dirumuskan (Andri Prastiwi, 2015).

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI : Social Performance Disclosure Index

K : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
dari 40 item versi G3

N : Jumlah item yang diharapkan dari 40 item versi
G3

3.5 Alat Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dilakukannya uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian regresi yang akan digunakan sebagai pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan tersebut sudah memenuhi kriteria dalam model regresi. Uji asumsi klasik ini, yaitu:

3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen maupun independen atau keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Metode klasik dalam pengujian normalitas sebuah data tidak begitu rumit. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov-smirnov (KS) dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ yang dimana dimaksud, yaitu:

- a. Jika $\text{sig} > \alpha$ yang berarti residual terdistribusi secara normal
- b. Jika $\text{sig} < \alpha$ yang berarti residual tidak terdistribusi secara normal

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, 2016 mengatakan bahwa pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengenali apakah bentuk regresi akan menemukan adanya hubungan antar variable independen ataupun variabel bebas. Uji multikolinearitas ini memiliki efek tingginya variabel pada sampel, yang berarti apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel independen tersebut, maka salah satu diantaranya akan dikeluarkan dari model regresi berganda atau akan menambah variabel independennya. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tolerance value atau Nilai Variance Infation Factor (VIF). Adapun batas Tolerance Value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Maka dari itu uji multikolinearitas memiliki kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

- a. Tolerance Value $< 0,1$ atau VIF > 10 , maka akan terjadi Multikolinearitas.
- b. Tolerance Value $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, 2016 mengatakan bahwa autokorelasi bisa muncul sebab pemantauan yang berurutan selama durasi yang berkaitan satu sama yang lain. Uji autokorelasi merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengenali adanya ataupun tidak adanya hubungan antar data yang berdasarkan urutan waktu. Pengujian autokorelasi menggunakan model Durbin-Watson. Kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2, maka akan terjadi autokorelasi positif.
- b. Angka DW di antara -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW di atas +2, maka akan terjadi autokorelasi negatif.

3.5.2 Uji Kelayakan Model

3.5.2.1 Uji Simultan F (Uji Regresi Statistik F)

Uji F dapat dilakukan untuk menguji secara serentak variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$, maka menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan sebagai menguji pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan begitu tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $((\alpha) 0,05$.

3.5.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur tingkatan kurasi dari regresi linear berganda ialah goodness of fit dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam riset ini menggunakan nilai adjust R Square sebab variabel independen lebih dari 2 dan nilai adjust R Square bisa naik turun bila variabel independen ditambahkan dalam bentuk riset. Nilai besarnya Adjust R Square bisa dipaparkan oleh variasi ke 3 variabel independen kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial semakin besar nilai Adjust R Square, hingga variasi dari variabel dependen (Pengungkapan Sustainability Report) dapat dijelaskan oleh ketiga variasi variabel independen kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui untuk kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial yang berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Teknik analisis regresi berganda ini digunakan dalam penelitian ini, karena variabel independen lebih dari satu dan merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut:

$$SRD = a + \beta_1 EC + \beta_2 EN + \beta_3 SO$$

Keterangan:

SRD : Pengungkapan Sustainability Reporting

α : Konstanta

β : Koefisien

EC : Kinerja Ekonomi

EN : Kinerja Lingkungan

SO : Kinerja Sosial

3.5.4 Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial, ialah bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya dengan cara individual terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji t ini ada 2 (dua) macam, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak (β_n tidak signifikan) , yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima (β_n signifikan) , yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

